

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL, PAJAK TANGGUHAN DAN *NET INTEREST MARGIN* TERHADAP LABA BERSIH PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2014-2018**

***THE EFFECT OF OPERATIONAL COST, DEFERRED TAX AND NET INTEREST MARGIN ON NET PROFIT IN SHARIA BANKING IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2014-2018***

**Ahda Akbar<sup>1</sup>, Aldilla Iradianty<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>Ahdaakbar@telkomuniversity.ac.id, <sup>2</sup>Aldillai@telkomuniversity.ac.id

**Abstrak**

Laba bersih menjadi kunci penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Besarnya biaya operasional, Pajak Tangguhan dan *Net interest margin* pada perusahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Biaya Operasional, Pajak Tangguhan dan *Net Interest Margin* terhadap Laba Bersih pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *purposive sampling* yang memperoleh 5 sampel perusahaan perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dan untuk hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan biaya operasional, pajak tangguhan dan *net interest margin* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. sedangkan secara parsial biaya operasional dan pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. sementara *net interest margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

**Kata kunci:** Biaya Operasional, Pajak tangguhan, *Net Interest Margin* dan Laba Bersih.

**Abstract**

*Net income is an important key in the success of a company. The amount of operating costs, deferred taxes and net interest margins in companies is one of the factors that affect net income. The purpose of this study was to examine the Effect of Operational Costs, Deferred Taxes and Net Interest Margin on Net Profit on Sharia Banking Registered on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 Period.*

*The method used in this research is quantitative method. The population in this study is Islamic banking which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique used was purposive sampling technique obtained by 5 samples of Islamic banking companies. This study uses secondary data and data analysis used is the classic assumption test and multiple regression analysis and for the hypothesis using the t test and F test.*

*The results showed simultaneously operational costs, deferred taxes and net interest margins significantly influence net income. While operating costs and deferred taxes have a significant effect on net income. While the net interest margin is not significant to net profit.*

**Keywords:** *Operational Cost, Deferred Tax, Net Interest Margin*

**1. Pendahuluan**

Sistem perbankan di Indonesia ada dua, salah satunya yaitu perbankan syariah. Perbankan syariah merupakan perbankan yang menjalankan kegiatan usaha menggunakan prinsip hukum Islam yang telah diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu perbankan syariah yaitu Laba bersih. Cara mendapatkan laba bersih yang besar diperlukan meminimalisir biaya biaya yang dikeluarkan dan memaksimalkan pendapatan yang ada.

Laba bersih adalah suatu perbedaan positif sebagai penghasilan produk maupun jasa dengan harga yang lebih besar dari biaya agar menghasilkan produk dan jasa tersebut [1]. Indikator yang mempengaruhi laba bersih yaitu pendapatan merupakan arus masuk dari suatu peningkatan nilai aset dari suatu entity atau penyelesaian kewajiban dari entity atau gabungan dari keduanya selama periode tertentu [2].

Perusahaan pastinya akan mencoba meminimalisir biaya operasional agar mendapat kan profit maksimal. Biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan dengan produk perusahaan tetapi biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas-aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, dan biaya operasional meliputi beban penjualan, beban administrasi umum dan lain-lain yang berhubungan dengan operasional [3].

Salah satu biaya yang sangat mempengaruhi perolehan laba dalam suatu perusahaan adalah harga pokok produksi karena biaya yang dikeluarkan untuk harga pokok produksi itu sangat menentukan peroleh laba yang maksimum. Apabila bisa meminimalisir biaya-biaya untuk harga pokok produksi agar bisa memperoleh keuntungan yang maksimum. Perusahaan pastinya akan meminimalisir harga pokok produksi, karena Harga pokok produksi adalah jumlah biaya produksi yang melekat pada persediaan barang jadi sebelum barang tersebut laku dijual. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam melakukan proses awal dan akhir. Biaya produksi periode berjalan harus disesuaikan dengan persediaan barang dalam proses pada awal dan akhir periode [1].

Adapun salah satu biaya yang mempengaruhi perolehan laba dalam suatu perusahaan adalah pajak tangguhan karena pajak menjadi kewajiban setiap individu maupun perusahaan kepada negara, karena pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan untuk periode medatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian [13]

Net interest margin (NIM) margin bunga bersih adalah ukuran perbedaan antara bunga pendapatan yang dihasilkan oleh bank atau lembaga keuangan lain dan nilai bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman mereka (misalnya depositor), relatif terhadap jumlah mereka (bunga produktif) aset, hal ini mirip dengan margin kotor perusahaan nonfinansial [4].

Tabel 1.1

**Kenaikan dan penurunan Biaya Operasioanal, Harga pokok produksi, Volume penjualan, net interest margin dan Laba bersih perusahaan Perbankan Syariah Tahun 2014-2018**

Perusahaan	Tahun	Biaya Operasional	Beban Pajak Tangguhan	Net Interest Margin	Lab a Bersih
		(dalam jutaan rupiah)		(%)	(dalam jutaan rupiah)
Bank Bri Syariah	2014	1069775	5243	5,29	2822
	2015	1137438	21660	5,86	122637
	2016	1168424	23964	5,92	170209
	2017	1178743	85976	5,29	101091
	2018	1200619	22958	4,88	106600
Bank Permata Syariah	2014	5372316	126952	3,00	1587770
	2015	8055934	354850	3,48	247112
	2016	16786254	2150950	3,70	-6483084
	2017	7629053	199637	3,69	748433
	2018	6142254	315306	3,70	901252
Bank Danamon Syariah	2014	14379667	353072	5,87	2682662
	2015	14312975	433855	6,05	2469157
	2016	13537384	629525	6,36	2792722
	2017	12933937	227865	5,69	3828097
	2018	12779304	398951	5,09	4107068
Bank BTPN Syariah	2014	751602	7076	24,37	96941
	2015	1070219	7837	25,80	169206
	2016	1386238	22283	27,76	412495
	2017	1658438	25955	28,47	670182
	2018	1790194	43706	25,98	965311
Bank Panin Dubai Syariah	2014	128063	665	4,79	70936
	2015	193672	3470	5,95	53578
	2016	232684	1725	4,66	19540
	2017	296059	6990	5,75	-968851
	2018	279508	6465	4,73	20788

Sumber : Data yang telah diolah

## 2. Dasar Teori

### 2.1 Biaya Operasional

Biaya operasional bisa disebut dengan biaya usaha. Pengertian biaya operasional adalah biaya yang tidak berkaitan dengan urusan produksi, melainkan biaya aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Biaya operasional sering disebut juga SGA (*Selling, General, and Administration Expenses*). Rumus untuk mengukur biaya operasional adalah sebagai berikut [1]. Menurut [5] mengungkapkan empat kategori beban operasi, yaitu:

1. Beban penjualan dan administrasi, adalah beban yang bersangkutan dengan penjualan produk atau jasa dan yang bersangkutan dengan manajemen/pengelolaan perusahaan.
2. Beban iklan, adalah beban utama yang wajib pada anggaran perusahaan yang pemasaran menjadi unsur penting kesuksesan.
3. Depresiasi, digunakan untuk mengalokasikan biaya aset tetap berwujud seperti bangunan, mesin peralatan, furnitur dan fiksutur, dan kendaraan bermotor.
4. Amortisasi, adalah proses yang diterapkan ke lease modal, perbaikan barang lease, dan biaya kadaluasannya aset tak berwujud seperti paten, hak cipta, merek dagang, dan waralaba (*franchise*)

### 2.2 Pajak Tangguhan

Menurut [13] pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan untuk periode mendatang sebagai akibat dari perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian.

### 2.3 Net Interest Margin

Menurut [9] menyatakan bahwa *Net Interest Margin* atau pendapatan bunga bersih merupakan pendapatan bunga dikurangi dengan biaya bunga untuk satu tahun periode, pendapatan bunga yang dimaksud terdiri dari seluruh pendapatan dari penyaluran kredit dan biaya bunga terdiri dari seluruh beban bunga sumber dana.

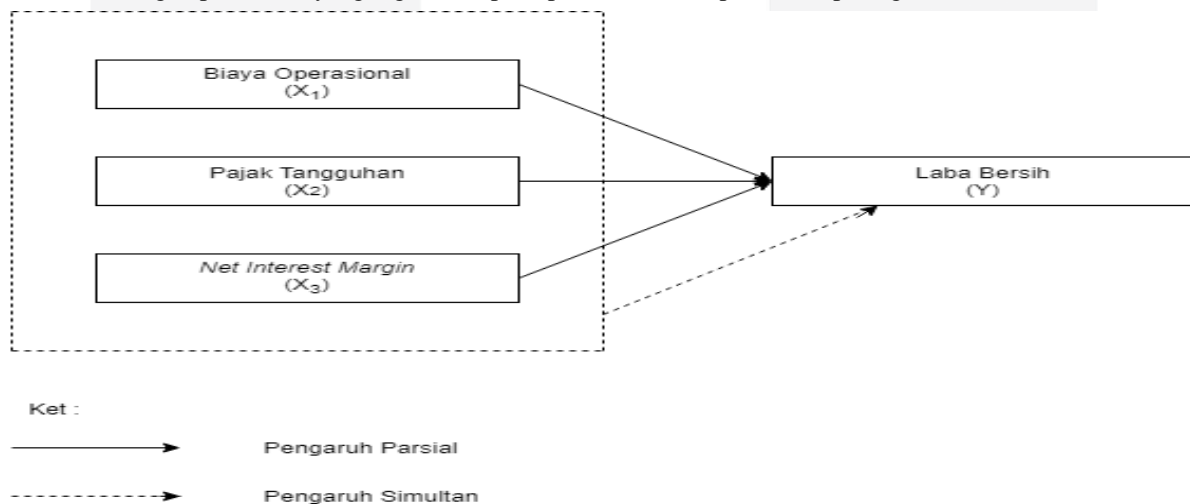
### 2.4 Laba Bersih

Menurut [10] laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba rugi yang diperoleh dari laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain-lain. jenis jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan adalah sebagai berikut:

1. Laba kotor adalah selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan, disebut laba kotor karena jumlahnya masih harus dikurangi biaya-biaya usaha.
2. Laba dari operasi adalah selisih antara laba kotor dan totalbeban operasi
3. Laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba rugi yang diperoleh dari laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain-lain.

### 2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Sumber : data yang telah diolah

### 2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Biaya Operasional, Pajak Tangguhan dan *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih
- H<sub>2</sub>: Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih

- H<sub>3</sub>: Pajak Tangguhan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih
- H<sub>4</sub>: *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya [11]. Populasi dalam penelitian ini adalah Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.2 Sampel

Menurut Sugiyono [11] sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 5 perusahaan perbankan syariah yang telah memiliki laporan keuangan dengan lengkap dari tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *non probability sampling*. Menurut [12] *non probability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memungkinkan anggota-anggota dalam populasinya mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel atau tidak diketahui apakah mempunyai peluang yang sama atau tidak. Jenis *non probability sampling* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut [12], *purposive sampling* adalah memilih anggota sampel tertentu yang disengaja oleh peneliti, karena hanya sampel tersebut saja yang mewakili atau dapat memberikan informasi untuk menjawab masalah penelitian

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 4.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.1**  
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	576499.40909791
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.117
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.595
Asymp. Sig. (2-tailed)		.871
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data hasil SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat hasil dari *one sample kolmogorov-smirnov test* dapat dilihat bahwa nilai *kolmogorov-smirnov* (K-S) adalah sebesar 0.595. Dengan nilai signifikan *Asymp.sig (2-tailed)* pada data yaitu sebesar 0,871. Data hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp.sig (2-tailed)* > nilai probabilitas (0,05) maka data pada penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4.2 Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.2**  
**Uji Multikolinieritas**

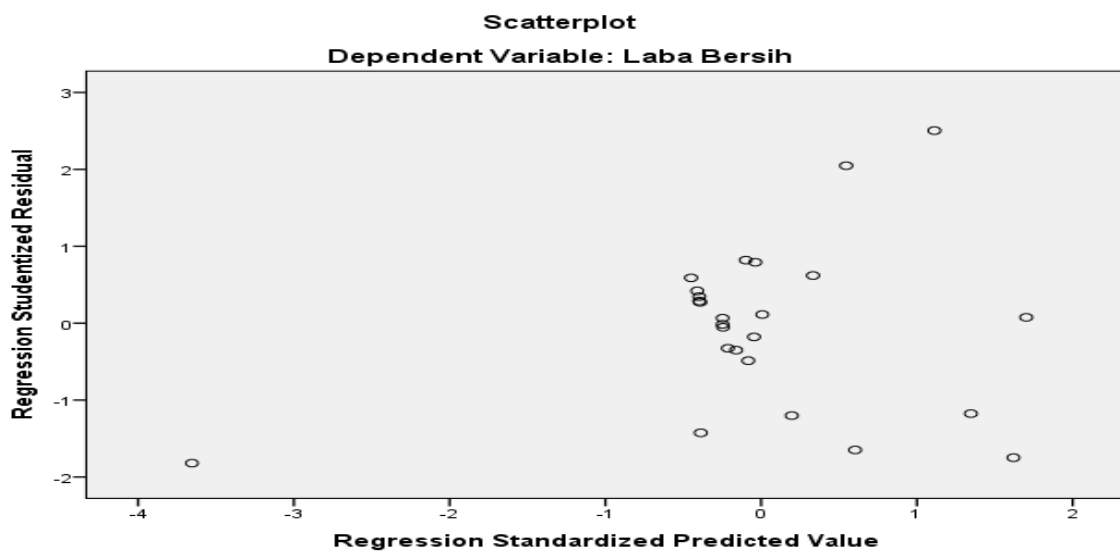
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	biaya operasional	.450	2.224
	Pajak Tangguhan	.472	2.121
	Net interest margin	.893	1.120

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data hasil SPSS

Berdasarkan tabel 4.2, terlihat bahwa biaya operasional, pajak tangguhan dan *net interest margin* hasil nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.

**4.3 Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 4.1**

**Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data hasil SPSS

Dari hasil *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara baik di beberapa tempat sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas yang artinya lolos uji heteroskedastisitas.

**4.4 Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4.3**  
**Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-284540.810	244072.684		-1.166	.257
	biaya operasional	.416	.033	1.211	12.659	.000
	Pajak Tangguhan	-6.041	.417	-1.354	-14.499	.000
	Net interest margin	1269974.567	1505799.785	.057	.843	.409

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data hasil SPSS

$$Y = -706.509.246 + 1,165X_1 - 0.609X_2 + 0,0339X_3 + 0,493X_4$$

1. Nilai konstanta sebesar -284.540,810 menyatakan bahwa apabila variabel independen konstan maka rata-rata Laba Bersih akan bernilai sebesar -284.540,810.
2. Nilai koefisien Biaya Operasional sebesar 0,416 dan bernilai positif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan Biaya Operasional akan menyebabkan kenaikan Laba Bersih sebesar 0,416, sebaliknya penurunan satu satuan Biaya Operasional akan menyebabkan penurunan Laba Bersih 0,416.
3. Nilai koefisien Pajak Tangguhan sebesar -6,041 dan bernilai negatif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan Pajak Tangguhan akan menyebabkan penurunan Laba Bersih sebesar 6,041, sebaliknya penurunan satu satuan Beban Pajak Tangguhan akan menyebabkan kenaikan Laba Bersih 6,041.
4. Nilai koefisien *Net Interest Margin* sebesar 1.269.974,567 dan bernilai positif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Net Interest Margin* akan menyebabkan kenaikan laba bersih sebesar 1.269.974,567, sebaliknya penurunan satu satuan *Net Interest Margin* akan menyebabkan penurunan Laba Bersih 1.269.974,567.

#### 4.5 Koefisien Determinasi

**Tabel 4.4**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 <sup>a</sup>	.914	.901	616303.792	2.276
a. Predictors: (Constant), Net interest margin, Pajak Tangguhan, biaya operasional					
b. Dependent Variable: Laba Bersih					

Sumber : Data hasil SPSS

Diperoleh hasil *Adjusted R square* sebesar 0,901 atau 90,1%, yang menyatakan bahwa variabel independen yang terdiri dari Biaya Operasional, Pajak Tangguhan, dan *Net Interest Margin* mempengaruhi variabel dependen yaitu Laba Bersih sebesar 90,1%, sedangkan sisanya yaitu 9,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### 4.6 Uji F

**Tabel 4.5**  
**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84351555235613.280	3	28117185078537.758	74.026	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7976437648565.693	21	379830364217.414		
	Total	92327992884178.970	24			
a. Dependent Variable: Laba Bersih						
b. Predictors: (Constant), Net interest margin, Pajak Tangguhan, biaya operasional						

Sumber : Data hasil SPSS

Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi, Volume Penjualan, *Net Interest Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

## 4.7 Uji T

Tabel 4.6  
Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-284540.810	244072.684		-1.166	.257
	biaya operasional	.416	.033	1.211	12.659	.000
	Pajak Tangguhan	-6.041	.417	-1.354	-14.499	.000
	Net interest margin	1269974.567	1505799.785	.057	.843	.409

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data hasil SPSS

1. Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Pajak Tangguhan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. *Net Interest Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

## 5. Kesimpulan

1. Berdasarkan Tren atau kinerja keuangan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada Bank BRI Syariah meningkat dari tahun 2014 – 2016 dan selanjutnya mengalami penurunan hingga tahun 2018. Sedangkan kinerja keuangan pada Bank Permata Syariah mengalami penurunan terus menerus pada tahun 2014 - 2018. Adapun kinerja keuangan pada Bank Danamon Syariah mengalami peningkatan dari tahun 2014 -2018. Sementara kinerja keuangan pada Bank BTPN Syariah mengalami peningkatan terus menerus dari tahun 2014 – 2018. Dan kinerja keuangan pada Bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan dari tahun 2014 – 2018.
2. Biaya Operasional, Beban Pajak Tangguhan, *Net Interest Margin* secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Pajak Tangguhan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
5. *Net Interest Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### Daftar Pustaka

- [1] Satwika, F. (2018). Pengaruh Harga Pokok Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Bersih terhadap Laba Bersih. *e-Proceeding of Management*, 2155.
- [2] Risyana, R. (2018). Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. *e-Proceeding of Management*, 2451.
- [3] Syahputra, D. P. (2018). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. *e-Proceeding of Management*, 550.
- [4] Chandra. (2019). Pengaruh BI Rate, Dana Pihak Ketiga, Net Interest Margin, terhadap Laba Bersih di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016. *RISET & JURNAL AKUNTANSI*, 198.
- [5] Fraser, L., & Ormiston, A. (2018). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Indeks Jakarta.
- [6] Hartati, N. (2017). *Akuntansi Biaya*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- [7] Dewi, S. P., Kristanto, S. B., & Dermawan, E. S. (2015). *Akuntansi Biaya*. Bogor: IN MEDIA.
- [8] Purnama. (2018, juni). Dipetik desember 9, 2019, dari <https://www.volimaniak.com>
- [9] Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- [10] Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- [11] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, cv.
- [12] Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [13] Hidayat, A. (2018). Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini dan Pajak Tangguhan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Agribisnis yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Lentera Akuntansi*.